

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pekerjaan baik itu instansi maupun perusahaan atasan atau pimpinan selalu membutuhkan kenyamanan saat bekerja. Kenyamanan dari segi ruangan, fasilitas kantor, kebersihan, kefokusannya serta hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan maupun sesama pegawai itu sendiri. Dalam pekerjaan tentunya faktor-faktor tersebut sangatlah penting dan sangat dibutuhkan agar semua pekerjaan dapat berjalan dengan lancar sehingga ketika pekerjaan rapi dan tertata maka kepuasan dalam bekerja itu akan timbul sendiri. Pada dasarnya, saat ini manusia lebih banyak memilih pekerjaan yang awalnya melihat kualitas perusahaan atau instansi tersebut terlebih dahulu seperti melihat bangunan gedung yang nyaman, selama ini prestasi apa saja yang telah dimiliki oleh perusahaan atau instansi tersebut (seberapa terkenalnya perusahaan atau instansi itu selama ini), melihat lokasinya terletak di kota besar atau kota yang kecil dan tentunya kebijakan-kebijakan apa saja yang diberikan pimpinan agar membuat pegawai merasa puas bekerja di sana seperti tunjangan dalam pekerjaan, kompensasi yang khusus untuk pegawai yang cekatan dan mampu menjalankan perintah yang tiba-tiba mendadak dan yang lain sebagainya.

Menurut Umar (2010:37-38) Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Lingkungan

kerja yang baik, nyaman, bersih, dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Sebaliknya, jika lingkungan dalam suatu instansi tidak baik maka karyawan akan merasa kurang nyaman berada di lingkungan kerjanya sehingga akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.

Dalam sebuah pekerjaan sumber daya manusia memanglah sangat penting dan berpengaruh besar pada kemajuan dan kelancaran visi dan misi kantor. Dengan adanya kenyamanan dalam bekerja baik nyaman karena fisik kantor yang di inginkan maupun hubungan antar sesama pegawai serta hubungan dengan atasan itu baik, sehingga mampu bekerja sama maka akan menghasilkan apa yang di harapkan oleh perusahaan/instansi tersebut.

Faktor-faktor kepuasan kerja dapat mempengaruhi komitmen pegawai pada organisasi. Komitmen adalah suatu kondisi dimana anggota organisasi menunjukkan kemampuan dan kesetiaannya pada organisasi untuk mencapai tujuan dan memperoleh imbalan atas kepuasan dalam bekerja. Kepuasan kerja terlihat dari sikap positif pegawai terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang ada maupun yang di rasakan di lingkungan kerjanya. Sebaliknya, pegawai yang tidak merasakan kepuasan karena faktor-faktor yang berkaitan dan pekerjaan yang tidak sesuai dengan harapan biasanya, akan bersikap negatif yang mencerminkan kurangnya komitmen mereka terhadap organisasi tersebut seperti adanya ketegangan dalam bekerja, produktivitasnya rendah, memicu perpindahan karyawan, timbulnya kegelisahan dan terjadinya tuntutan-tuntutan yang berakhir dengan mogok kerja.

Dari teori di atas maka dapat diketahui bahwa lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik memiliki hubungan yang sangat erat dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai agar tercapainya suatu tujuan yang di harapkan oleh suatu instansi tersebut.

Penelitian ini di laksanakan di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Pelayanan yang diberikan di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim meliputi pengurusan berbagai bentuk perizinan terkait rekomendasi surat pengantar SKCK, penerbitan izin usaha mikro kecil (IUMK), surat keterangan domisili, dispensasi nikah, dan keperluan administrasi lainnya juga dapat diurus di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

Dari hasil observasi awal peneliti di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Peneliti menemukan beberapa indikator permasalahan munculnya keluhan dan ketidak puasan pegawai terhadap lingkungan kerja fisik. Berdasarkan hasil tinjauan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim ditemukan indikator yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik masih belum dalam kategori baik dilihat dari penataan ruangan kerja yang sebagian sempit sehingga pegawai merasa tidak nyaman saat bekerja, kurangnya pencahayaan dalam ruang kerja, kurangnya fasilitas dan alat kantor tidak memadai, kurangnya komputer dan banyak nyamuk yang sering mengganggu konsentrasi kerja karna lokasi kantor yang dekat dengan hutan, yang memicu terjadinya lambat bekerja. Keluhan pegawai tersebut menjadi salah

satu bukti bahwa aparatur di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim belum puas dalam pekerjaannya sehingga hasilnya kurang maksimal.

Oleh karena itu perlu tindakan yang nyata dari pemerintah pusat pada Kantor Kecamatan Belida Darat untuk mengatasi ketidakpuasan pegawai tersebut dengan memberikan fasilitas yang memadai. Dalam urusan pekerjaan jika fasilitas cukup sehingga pegawai merasa nyaman maka pegawai akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya.

Kurang maksimalnya pekerjaan pegawai Kantor Camat Belida Darat Muara Enim juga terkait dengan lingkungan kerja non fisik seperti, hubungan antara sesama pegawai yang kurang baik, sehingga terjadinya ketidaknyamanan untuk saling menyapa, konflik di dalam kantor akan mempengaruhi hubungan di luar kantor, perbedaan pendapat dan kesalahpahaman akan membuat pegawai menjadi merasa tidak nyaman saat bekerja, sehingga sering terjadi ketidakfokusan bekerja, serta perpindahan tempat bekerja juga bisa saja terjadi. Untuk itu diperlukan kebijakan dari pimpinan di kantor Camat dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai demi tercapainya visi dan misi kantor yaitu, dengan cara memenuhi apa yang kurang di dalam kantor Camat tersebut dan memberikan toleransi terhadap pegawai yang melakukan kesalahan demi menjaga perasaan dan demi menjaga hubungan antara sesama pegawai maupun hubungan pimpinan dengan pegawai yang sehat. Apel setiap pagi juga berpengaruh baik terhadap pandangan pegawai. Dengan adanya apel, maka pimpinan bisa selalu memberikan motivasi kepada pegawai agar tetap semangat dalam bekerja dan mengajak pegawai untuk selalu saling peduli. Permasalahan

ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik di Kantor Camat Belida Darat Muara Enim masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas kantor dan hubungan antara sesama pegawai yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan terkait kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim yang sangat terkait dengan lingkungan kerja fisik serta lingkungan kerja non fisik yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu melakukan pembatasan. Mengingat terbatasnya penulis pada waktu, biaya dan tenaga. Penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupatem Muara Enim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
- b. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
- c. Apakah secara bersama-sama lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
- c. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Camat Belda Darat Kabupaten Muara Enim?

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Lembaga Universitas PGRI Palembang

Sebagai referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama agar dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Kantor Camat Belida darat Kabupaten Muara Enim

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk pengembangan instansi tersebut dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai alternative dasar pertimbangan oleh pimpinan atau kepala Kantor Camat Belida Darat Kabupaten Muara Enim.